

Julijayanti, N. D. (2011). Perbedaan Pola Asuh Ibu Bekerja dengan Ibu Tidak Bekerja pada Kesiapan Toilet Training Anak Usia Toddler (24-36 bulan) di Wilayah Kerja Puskesmas Sewon 2 Bantul Yogyakarta.

Pembimbing :

Falasifah Ani Yuniarti, Ns. MAN

INTISARI

Latar belakang: Ibu merupakan orang yang paling dekat dengan anak. Sikap, tingkah laku dan pola asuh kepada anak merupakan hal utama dalam pertumbuhan anak. Akan tetapi, di zaman yang modern ini sudah banyak ibu yang bekerja di luar rumah sehingga tidak dapat melakukan tugas sebagai orang tua untuk membimbing dan mendidik anak dalam tugas perkembangan anak secara optimal. Salah satu tugas perkembangan pada anak usia toddler yaitu *toilet training* yang membutuhkan bimbingan dan arahan dari orang tua. Sikap dan tingkah laku orang tua dalam mendidik anak dapat menghambat proses *toilet training*. Kegagalan dalam *toilet training* ini berefek terhadap sifat anak dan dapat mengganggu hubungan sosial anak di usia selanjutnya.

Tujuan: mengetahui perbedaan pola asuh ibu bekerja dengan ibu tidak bekerja terhadap kesiapan *toilet training* anak usia toddler (24-36 bulan) di Wilayah Kerja Puskesmas Sewon Bantul.

Metodologi: Penelitian ini merupakan penelitian non eksperimen dengan pendekatan waktu yang digunakan adalah *cross sectional*. Teknik analisis yang dipakai adalah *Chi-Square*. Subjek pada penelitian ini adalah pasangan ibu dan anak usia 24-36 bulan. Teknik pengambilan sampel yaitu menggunakan rumus Arikunto 25% dari 151 populasi sehingga sampel dalam penelitian ini 38 responden yang dikelompokkan menjadi dua kelompok yaitu kelompok ibu bekerja dan kelompok ibu tidak bekerja.

Waktu penelitian: penelitian ini dilakukan pada bulan Januari 2011

Hasil: hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari 38 responden, pada ibu yang bekerja sebanyak 11,1% ibu pola asuh otoriter dengan kesiapan *toilet training* baik, 5,6% pola asuh permisif dengan kesiapan *toilet training* baik dan 38,9% pola asuh otoritatif dengan kesiapan *toilet training* baik. Sedangkan pada ibu tidak bekerja 5% pola asuh otoriter dengan kesiapan *toilet training* baik, 40% pola asuh permisif dengan kesiapan *toilet training* baik dan 40% pola asuh otoritatif dengan kesiapan *toilet training* baik.

Kesimpulan: Ada perbedaan antara pola asuh ibu bekerja dengan ibu tidak bekerja terhadap kesiapan toilet training anak toddler (24-36 bulan) di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Sewon 2 Bantul.